

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengulas dan memahami pembahasan dari Bab I sampai kepada Bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

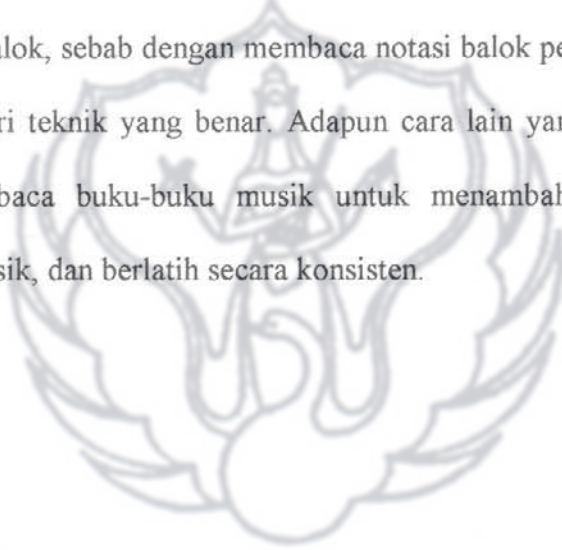
1. Melalui tahap perkembangan latihan pemain musik kamar dan band mendapatkan pengetahuan atau wawasan-wawasan yang baru dalam bermain musik. Para pemain musik kamar, ketika bergabung dengan pemain band, mereka mendapat wawasan dalam memahami istilah-istilah musik yang umum dipakai; memahami kode yang disepakati dan mengetahui peranan masing-masing kelompok dalam memainkan aransemen. Sedangkan para pemain band mendapat wawasan tentang tanda-tanda dinamik, pengayaan akor, tempo dan pengetahuan tentang instrumen.
2. Dari penggabungan pemain musik kamar dan band, mereka mengalami peningkatan yang signifikan, dimulai dari pertemuan awal latihan yang masih bermain secara individu, tempo belum stabil, masih mengalami kesulitan teknik pada bagian-bagian tertentu, maka setelah digabung dengan cara menghapal, kelompok ini bisa semakin menyatu dan kompak. Di sisi lain mereka dapat lebih mengerti dan memahami arti dari kerjasama yang baik.
3. Dampak musik kamar dan band terhadap jemaat di GPdI Hayam Wuruk ialah semakin bertambah banyak pelayan-pelayan baru dalam team musik, dan lewat musik ini banyak jemaat yang tertarik dan berminat untuk belajar musik.

Keberadaan musik kamar dan band tersebut, menjadikan jemaat lebih bergairah dan antusias untuk ke Gereja.

B. Saran

Setelah penulisan ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, maka penulis mempunyai beberapa pemikiran yang akan disampaikan selama proses penulisan yakni:

Bagi pemain yang berlatar belakang otodidak disarankan untuk bisa membaca notasi balok, sebab dengan membaca notasi balok pemain tersebut lebih mudah mempelajari teknik yang benar. Adapun cara lain yang dapat dilakukan, yaitu lewat membaca buku-buku musik untuk menambah wawasan musik, mendengarkan musik, dan berlatih secara konsisten.



DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Dungga, Saduran, *Bagaimana Mengerti dan Menikmati Musik*, PT. Aksara Kencana (referensi buku Sekolah Menengah Musik Medan), 1986.
- Hardjana, Suka, *Esai dan Kritik Musik*, Galang Press, Yogyakarta, 2004.
- Hazrat, Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, Pustaka Sufi, Yogyakarta, 2002.
- Hugh M. Miller, *Pengantar Apresiasi Musik*, terjemahan Triyono Bramantyo PS, (Yogyakarta: Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1991), hal.123
- Mack, Dieter, *Apresiasi musik dalam musik populer*, Yayasan Pustaka Nusantara, Bandung, 1995.
- Nooryan, Bahari, *Kritik Seni*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.
- Phelp Roger, Sadoff Ronald, Edward Warburton, dan Ferrara Lawrence, *Pedoman Penelitian Pendidikan Musik*, diterjemahkan Djohan, Upt Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2007.
- Prier, Karl-Edmund, *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2009. hal.113.
- _____, *Sejarah Musik jilid I*, Rejeki Yogyakarta, Yogyakarta, 2006.
- _____, *Sejarah Musik jilid II*, Rejeki Yogyakarta, Yogyakarta, 2007.
- Syafic, Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta, Adicita Karya Nusa, 2003.
- Suharyono, Yohanes, *Musik Rhythm and Blues Dalam Kebaktian Kaum Muda Di Gereja Morning Star Indonesia Jakarta Tahun 2000-200*, (Skripsi, Jurusan Musik, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,2007). hal 2.

Referensi internet:

guitarlaboratory.blogspot.com

<http://humanityfever.blogspot.com.02/2011/12/belajar-musik-otodidak-vs-akademis.html>

<http://dens-music.blogspot.com.31/2011/11/cara-belajar-musik-otodidak-vs-akademik.html>

Sumber wawancara:

Liana Wati Sutrisno, sebagai Pendeta Gembala Sidang Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Yogyakarta.

Pdt. Moes Arief, sebagai pelayan Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Yogyakarta.

